

Pengaruh Keterlibatan dalam Aktivitas Judi Online dan Pinjaman Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2022 Universitas HKBP Nommensen Medan

Jeremia Pernandes Tanjung¹, Jadongan Sijabat², Rizki Christian Sipayung³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: jeremia.tanjung@student.uhn.ac.id¹, jadongansidjabat@uhn.ac.id², rizki.sipayung@uhn.ac.id³

Article History:

Received: 26 Maret 2026

Revised: 27 Maret 2026

Accepted: 30 Maret 2026

Keywords: Judi Online,
Pinjaman Online,
Pengelolaan Keuangan
Mahasiswa

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan dalam aktivitas judi online dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen angkatan 2022, dengan jumlah sampel sebanyak 61 responden yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keterlibatan dalam aktivitas judi online tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,327 ($>0,05$), sedangkan pinjaman online

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan suatu kemampuan yang sangat penting, khususnya pada mahasiswa yang dimana mahasiswa harus mampu mengelola keuangannya dengan mandiri, Mahasiswa sering kali memiliki tujuan finansial tertentu yang ingin mahasiswa capai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi yang baik agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa tanpa melampaui batas anggaran yang dimiliki (Sabarita tarigan, 2025).

Namun, perkembangan teknologi digital memunculkan berbagai fenomena baru seperti judi online dan pinjaman online yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Judi online menawarkan kemudahan akses dan potensi keuntungan instan. Kepala PPATK menyoroti tanpa intervensi yang serius, perputaran dana dari perjudian online diperkirakan bisa mencapai Rp1.200 triliun sampai akhir tahun 2025. Data kuartal satu Tahun 2025, yang dikumpulkan oleh PPATK menunjukkan jumlah deposit yang dilakukan oleh pemain berusia 10-16 Tahun lebih dari Rp2,2 miliar. Usia 17- 19 tahun mencapai Rp47,9 miliar dan deposito tertinggi usia antara 31-40 Tahun mencapai Rp2,5 triliun (PPATK, 2025).

Selain judi online, pinjaman online juga menjadi masalah yang serius dalam era sekarang ini dimana layanan pinjaman online ini memberikan kemudahan pengajuan dana dengan proses yang cepat tanpa memerlukan agunan. Mengacu pada data Indonesia Millennial Report

menyebutkan, “bahwa 51% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Sedangkan sebesar 10,7% dana ditabung dan 2% investasi”. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa generasi millennial khususnya mahasiswa saat ini tidak mempunyai perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang yang baik karena lebih memilih untuk menghabiskan uangnya secara konsumtif (Lubis et al., 2019).

Perkembangan teknologi digital telah mempermudah akses mahasiswa terhadap berbagai layanan keuangan berbasis online. Di Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan, khususnya bagi mahasiswa Akuntansi angkatan 2022, kemunculan pinjaman online menjadi jawaban atas terbatasnya dana untuk memenuhi kebutuhan akademis dan biaya hidup, seperti pembayaran uang kuliah, kebutuhan pendukung perkuliahan, dan kebutuhan sehari-hari yang bersifat konsumtif. Di sisi lain, terdapat variasi dalam perilaku finansial di kalangan mahasiswa Akuntansi angkatan 2022, di mana sebagian dari mereka hanya menggunakan pinjaman online tanpa terlibat dalam aktivitas judi online, sementara sebagian lainnya menggunakan pinjaman online dan sekaligus terlibat dalam aktivitas judi online. Perbedaan dalam pola perilaku ini menghasilkan dampak yang berbeda pula terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam merencanakan anggaran, mengelola aliran kas, mencatat transaksi keuangan, serta mengontrol pengeluaran dan kewajiban utang.

Fenomena ini menjadi kontradiktif mengingat mahasiswa Akuntansi secara akademis telah dibekali pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan yang rasional.

Peneliti memanfaatkan studi yang telah dilakukan sebelumnya untuk memberikan pemahaman terkait teori dan konsep dalam penelitian, serta dapat digunakan untuk menganalisis kualitas penelitian terkini dibandingkan dengan yang pernah ada, berikut adalah beberapa referensi yang dijadikan pegangan:

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ludi Jamaludin, 2025) dengan judul penelitian Pengaruh fenomena judi online dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan pribadi dikalangan masyarakat, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa judi online dan pinjaman online mempengaruhi pengelolaan keuangan karena judi online meningkatkan risiko ketidakstabilan finansial dan pinjaman online berdampak negatif karena adanya risiko utang serta perubahan kebiasaan menabung.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Hatimatunnisani, 2023) dengan judul penelitian Maraknya judi online dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa judi online memberikan dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan mereka. Mahasiswa yang terlibat judi online cenderung mengalami resiko kerugian finansial yang berdampak pada stabilitas keuangan mereka di masa depan.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa akuntansi karena secara akademik mereka memiliki pemahaman yang lebih baik terkait pengelolaan, perencanaan, dan pencatatan keuangan dibandingkan mahasiswa dari disiplin ilmu lainnya. Namun, dalam praktiknya, pemahaman tersebut tidak selalu sejalan dengan perilaku keuangan yang ditunjukkan, akibat pengaruh lingkungan sosial, tekanan finansial, serta kurangnya disiplin dalam penerapan teori. Penelitian ini secara khusus menyoroti mahasiswa akuntansi semester akhir, yang dianggap lebih relevan karena telah memperoleh pembelajaran keuangan yang lebih komprehensif serta menghadapi kebutuhan dan tekanan finansial yang lebih tinggi, seperti penyusunan skripsi dan kegiatan magang. Kondisi tersebut berpotensi mendorong keterlibatan dalam aktivitas judi online dan penggunaan pinjaman online. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih terbatas dalam menjadikan kelompok

ini sebagai objek utama, sehingga penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh perilaku keuangan digital terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif menggunakan pendekatan kasual. Pendekatan kasual bertujuan untuk mengetahui pengaruh (hubungan sebab-akibat) antara variabel keterlibatan dalam aktivitas judi online dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan menggunakan data numerik yang diolah secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 61 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Universitas HKBP Nommensen Medan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Metode pengambilan sampel di penelitian ini mempergunakan teknik “*Non-Probability Sampling*” jenis “*Purposive Sampling*”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, bersumber langsung dari lokasi dan objek penelitian, tanpa perantara apapun.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan model sebagai berikut:

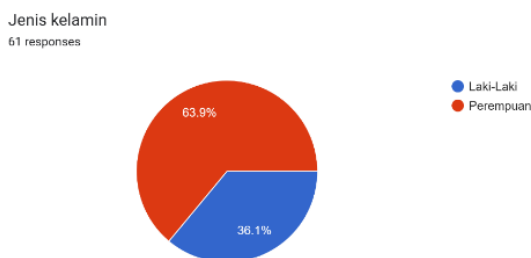
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

- Y : Pengelolaan Keuangan
 α : Intersep / Perpotongan garis regresi dengan sumbu Y
 β_{1-2} : Koefisien regresi
 X_1 : Judi Online
 X_2 : Pinjaman Online
 ε : Residual (error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Distribusi Data Responden

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh distribusi data responden berdasarkan jenis kelamin:



Gambar 1. Distribusi Responden

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 22 orang atau 36,1%, sedangkan responden perempuan sebanyak 39 orang atau 63,9%. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini telah mencapai 100% atau 61 orang dari target yang ditetapkan dan seluruhnya memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil Analisis Statistik

Data yang telah diperoleh dari para responden diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Setelah dilakukan pengujian hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Variabel Judi Online (X1), Variabel Pinjaman Online (X2) dan Variabel Pengelolaan Keuangan (Y) telah terbukti Valid dan Realibel.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dalam Uji Regresi linier berganda yaitu untuk menyimpulkan secara langsung mengenai masing-masing variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama maka digunakanlah analisis linier berganda. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat (Trisnaningsih et al., 2022).

Tabel 1. Hasil Output Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24,075	2,488		9,676	,000
	X1	-,129	,131	-,170	-,989	,327
	X2	,427	,144	,510	2,965	,004

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh persamaan regresi yaitu $(24,075 - 0,129 + 0,427)$ atau bisa dijabarkan sebagai berikut: $Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 1 hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel coefficients, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel keterlibatan dalam aktivitas judi online (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -0,989 dengan nilai signifikansi sebesar 0,327. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,327 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel judi online tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil uji t, variabel pinjaman online (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,965 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pinjaman online berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil Signifikansi Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel keterlibatan dalam aktivitas judi online (X1) dan pinjaman online (X2) secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	704,566	2	352,283	5,719	,005 ^b
	Residual	3572,451	58	61,594		
	Total	4277,016	60			

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,719 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda dalam penelitian ini signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel judi online dan pinjaman online secara simultan mempengaruhi terhadap variabel pengelolaan keuangan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen serta pengaruhnya yang dapat diketahui besarnya nilai Adjusted R square berada diantara 0 – 1. Nilai Adjusted R square dapat naik atau turun Ketika suatu variabel independen ditambah kedalam model .

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,406 ^a	,165	,136	7,848

Berdasarkan hasil hasil pengolahan data diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 13,6% variasi dalam variabel pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan dalam aktivitas judi online dan pinjaman online dalam model penelitian ini. Sementara itu, sisanya sebesar 86,4% ($100\% - 13,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pada bagian ini dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh melalui analisis statistik, yaitu keterlibatan dalam aktivitas judi online dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Berikut adalah pembahasan penelitian ini, di antaranya:

1. Pengaruh Judi Online Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa judi online berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t-hitung sebesar $-0,989 < 1,670$ dan signifikan $0,372 > 0,05$. Artinya judi online tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Namun, berdasarkan hasil penelitian, variabel judi online menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam judi online bukan merupakan faktor utama yang menentukan bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Julito & Rafi, 2023) yang menunjukkan bahwa judi online tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Jamaludi n et al., 2025) yang menyatakan bahwa judi online mempunyai dampak bernilai signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden, dimana mahasiswa merupakan responden penelitian ini.

2. Pengaruh Pinjaman Online Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Pinjaman Online berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t-hitung sebesar

2,965 > 1,670 dan signifikan 0,004 < 0,05. Artinya Pinjaman Online memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Jamaludi n et al., 2025) yang menyatakan bahwa pinjaman online mempunyai dampak bernilai signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kondisi ini menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan mahasiswa sebagai responden penelitian, yang umumnya memiliki keterbatasan pendapatan dan belum sepenuhnya mandiri secara finansial.

3. Fenomena Judi Online (X1) Dan Pinjaman Online (X2) Secara Simultan Memiliki Pengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam aktivitas judi online dan pinjaman online secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan, namun secara keseluruhan kombinasi antara keterlibatan dalam aktivitas judi online dan penggunaan pinjaman online tetap memberikan kontribusi terhadap perubahan pola pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Jamaludi n et al., 2025) yang menyatakan bahwa judi online dan pinjaman online berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pengaruh ini dapat terjadi karena judi online dan pinjaman online sama-sama berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan yang berisiko.

Judi online cenderung mendorong pengeluaran yang tidak terencana, sedangkan pinjaman online menimbulkan kewajiban finansial yang harus dipenuhi. Ketika kedua aktivitas ini dilakukan secara bersamaan, maka dampaknya terhadap kondisi keuangan menjadi lebih besar dan memengaruhi cara individu dalam mengelola keuangannya

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel keterlibatan dalam aktivitas judi online (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar -0,989 dengan nilai signifikansi 0,327 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas judi online tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam aktivitas judi online berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa tidak terbukti secara statistik dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel pinjaman online (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,965 dengan nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pinjaman online memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pinjaman online berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa diterima.
3. Secara simultan, keterlibatan dalam aktivitas judi online dan pinjaman online terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,005 < 0,05, yang berarti kedua variabel secara bersama-sama mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa dan model penelitian dinyatakan layak.

SARAN

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, atau pendapatan mahasiswa. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini variabel judi online dan pinjaman online hanya mampu menjelaskan sebesar 16,5% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan 83,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
2. Mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan digital, khususnya pinjaman online, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman online memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran finansial dengan membuat perencanaan keuangan, mengatur pengeluaran, serta menghindari penggunaan pinjaman online secara berlebihan agar tidak menimbulkan beban utang yang dapat mengganggu stabilitas keuangan pribadi.

DAFTAR REFERENSI

- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1).
- Antika, A., Anriva, D. H., & Aristi, M. D. (2025). Pengaruh konten media sosial dan personal background terhadap kesadaran perencanaan keuangan generasi Z. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(01), 1–13.
- Arsyan, A., Subagyo, M., & Astuti, L. (2022). Faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan perjudian online. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 180–189. <https://doi.org/10.18196/ijclc>
- Asriadi. (2020). *Analisis kecanduan judi online (studi kasus pada siswa SMAK An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros)*. Universitas Negeri Makassar.
- Dewangga, R., & Adveika, Y. (2023). Dampak judi online pada kalangan mahasiswa (studi di Universitas Raden Intan Lampung Kota Bandar Lampung). *Jurnal Kritis Studi Hukum*, 8(4), 45–48.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Fauji, R. (2022). Pengaruh influencer dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 82–89. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1705>
- Febri, A. A., & Kartiko, W. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami populasi dan sampel: Pilar utama dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Novyarni, N., Atikah, D. A., Harni, R., & Kartijo, K. (2024). Pengelolaan keuangan ditinjau dari perspektif self-efficacy dan financial knowledge. *Media Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 43–50. <https://doi.org/10.34208/mia.v12i1.38>